



**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN SKI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MI ASSA' ADAH PURWOKERTO LAMONGAN**

SKRIPSI

**OLEH:
TITIK NURLATIFAH
NPM. 21701013045**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021**

ABSTRAK

Nurlatifah, Titik. 2021. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci: Guru, Minat Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong manusia mencapai tujuan. Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja, akan tetapi merupakan suatu yang dikembangkan. Minat belajar yang besar akan menghasilkan suatu prestasi yang tinggi, begitu juga sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Namun saat mempelajari SKI terdapat banyak masalah, diantaranya siswa banyak yang menemukan kesulitan untuk mempelajari dan memahami pelajaran SKI. Melihat begitu banyak masalah yang muncul akibat dari masalah belajar siswa, seorang guru harus dapat mengontrol memberi motivasi, memberi bimbingan, dan harus menyusun strategi pembelajarannya siswa untuk belajar SKI. Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas V. Di kelas V MI Assa'adah Purwokerto Lamongan sebagian siswa belum mempunyai minat tinggi di kelas, meskipun secara kognitif mereka memiliki kompetensi di dalamnya

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan perencanaan guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan. (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan. (3) untuk mendeskripsikan evaluasi guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan.

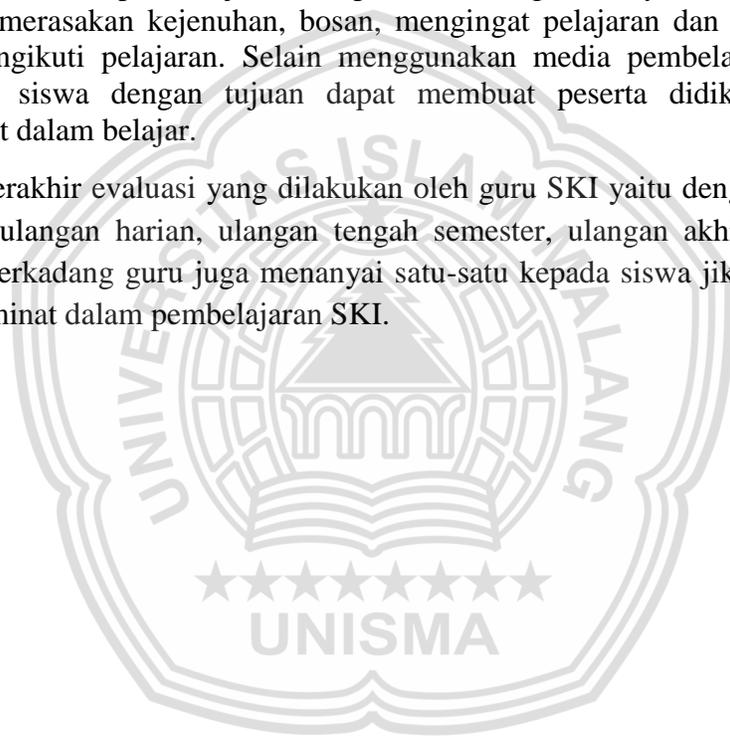
Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian ini dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif. Karena data yang diperoleh berupa data verbal yang didapatkan melalui percakapan atau melalui tanya jawab. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu melakukan pengamatan secara mendalam yang bertujuan memperoleh gambaran secara lengkap dan detail mengenai latar belakang atau masalah yang sedang terjadi.

Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V MI Assa'adah Purwokerto Lamongan yaitu guru menggunakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan berdasarkan strategi-strategi didapatkan hasil temuan penelitian bahwasanya untuk meningkatkan hasil belajar yang baik maka diperlukan pemilihan strategi perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran sangat penting dan tidak bisa di tinggalkan, karena untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sangat perlu mempunyai perencanaan yang baik.

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh guru berupa program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Selain itu guru menyusun perangkat pembelajaran dengan memilih metode pembelajaran, media pembelajaran, dan menggunakan strategi yang tepat. Metode yang digunakan guru sangat bervariasi, diantaranya yaitu metode ceramah, metode tutor sebaya, dan metode tanya jawab. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan sedikit dialog atau cerita yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan dan guru harus memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan lebih minat untuk belajar SKI.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahapan pelaksanaan diantaranya membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Untuk meningkatkan minat belajar siswa guru juga menggunakan media pembelajaran berupa video. Dengan adanya media tersebut siswa tidak akan merasakan kejenuhan, bosan, mengantang pelajaran dan siswa juga akan tertarik mengikuti pelajaran. Selain menggunakan media pembelajaran guru juga memotivasi siswa dengan tujuan dapat membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Dan yang terakhir evaluasi yang dilakukan oleh guru SKI yaitu dengan mengadakan tes berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan remedial. Terkadang guru juga menanyai satu-satu kepada siswa jika terdapat siswa kurang berminat dalam pembelajaran SKI.



ABSTRACT

Interest is one of the psychological aspects that encourage humans to achieve goals. Interest is not something that someone just has, but something that is developed. A great interest in learning will produce high achievement, and vice versa, a lack of interest in learning will result in low achievement. However, when studying SKI there are many problems, including many students who find it difficult to learn and understand it. Seeing so many problems that arise, a teacher must be able to control giving motivation, providing guidance, and must develop student learning strategies to learn SKI. In this study, the researcher chose fifth-grade students. In the fifth grade of MI Assa'adah Purwokerto Lamongan, some students did not have a high interest in class, although cognitively they had competence in it.

The purpose of this study is (1) to describe the teacher's planning in learning SKI to increase the learning interest of fifth-grade students at MI Assa'adah Purwokerto Lamongan. (2) to describe the implementation of teachers in SKI learning to increase student interest in fifth grade at MI Assa'adah Purwokerto Lamongan. (3) to describe teacher evaluation in SKI learning to increase student interest in fifth grade at MI Assa'adah Purwokerto Lamongan.

To achieve the above objectives, this research was conducted with a qualitative approach because the data are verbal data obtained through conversation or question and answer. The data collection procedure was carried out using the interview, observation, and documentation methods. In this study, the type of research uses a case study, namely conducting in-depth observations aimed at obtaining a complete and detailed picture of the background or problem that is currently happening.

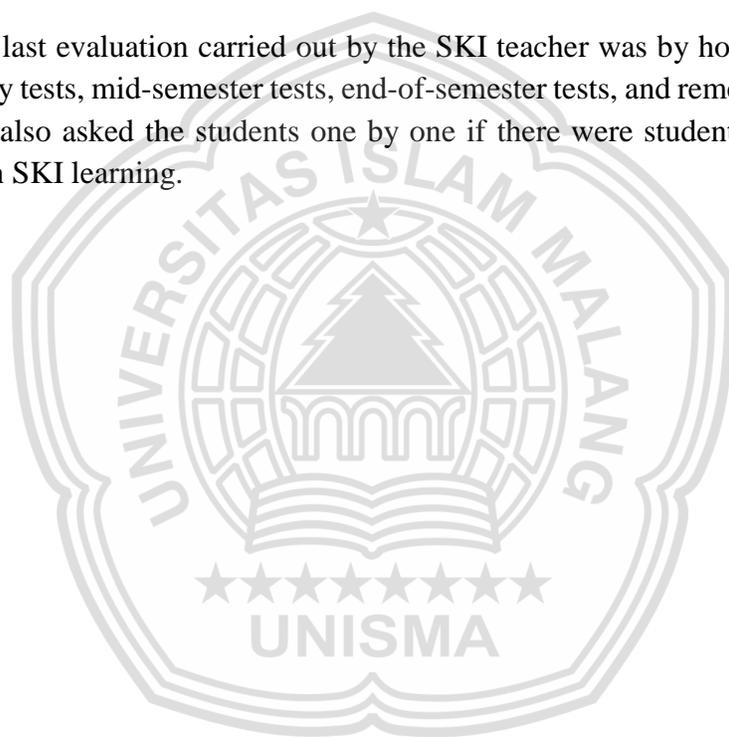
In this study, the strategies used by the teacher in learning to increase student interest in the fifth grade of MI Assa'adah Purwokerto Lamongan were planning, implementation, and evaluation. Based on the strategies, the research findings show that to improve good learning outcomes, it is necessary to choose a careful planning strategy. Learning planning is very important and cannot be left behind, because to achieve maximum learning outcomes, it is very necessary to have good planning.

The planning carried out by the teacher was in the form of annual programs, semester programs, syllabus, and lesson plans. In addition, the teacher prepared learning tools by choosing learning methods, learning media, and using appropriate strategies. The methods used by teachers vary widely, including the lecture method, peer tutor method, and question and answer method. Before starting the lesson, the

teacher conveyed a little dialogue or story related to the material to be delivered and the teacher must motivate students to be more enthusiastic in learning and more interested in learning SKI.

While in the implementation of learning, the teacher carried out several stages of implementation including opening the lesson, delivering the subject matter, and closing the lesson. To increase student interest in learning, teachers also used learning media in the form of videos. With this media, students would not feel bored in remembering the lessons and students would also be interested in learning. In addition to using learning media, the teacher also motivated students intending to make students more enthusiastic in learning.

The last evaluation carried out by the SKI teacher was by holding tests in the form of daily tests, mid-semester tests, end-of-semester tests, and remedial. Sometimes the teacher also asked the students one by one if there were students who were less interested in SKI learning.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Sebagai sebuah disiplin ilmu yang mandiri, mempelajarinya, mengembangkan dituntut untuk memiliki ketekunan, sekaligus keahlian mengembangkan narasi yang dipelajarinya. SKI merupakan kajian tentang masa lampau dengan peninggalan-peninggalan yang ada dan berbagai peristiwa.

Sejarah adalah silsilah atau asal usul kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Mata pelajaran SKI dipandang hanya mempelajari masa lalu, apalagi dalam pembelajaran guru selalu menggunakan metode sama yaitu ceramah. Banyak siswa yang merasa bosan, hanya duduk dan mendengarkan dan ada yang berbicara dengan temannya ketika pelajaran berlangsung, itu semua timbul karena monotonnya pembelajaran yang diberikan oleh guru. Akibatnya siswa semakin memberikan kesan “membosankan” dan membuat siswa merasa terpaksa mengikuti pembelajaran.

Sebagai seorang guru yang sehari-hari mengajar di sekolah, tentunya tidak jarang menangani anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung dengan lancar, kadang terasa sulit, kadang dapat menangkap materi yang dipelajari dengan cepat. Pada tingkatan tertentu memang terdapat siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya. Akan tetapi ada

juga siswa yang belum mampu untuk mengatasi kesulitan belajarnya, sehingga mereka butuh bantuan guru atau orang lain yang sangat diperlukan oleh siswa saat belajar.

Sebagai pengajar, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itu sebabnya guru harus mampu menciptakan suasana kelas menjadi nyaman agar siswa dapat belajar dengan baik dan tenang. Keberhasilan seorang guru melaksanakan peran mengajar siswa tergantung pada kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang baik di kelas. Keberhasilan siswa dalam belajar terkait dengan berbagai faktor, seperti minat siswa dalam mengikuti pelajaran, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, alat dan sarana belajar serta lingkungan siswa. Beberapa hal tersebut merupakan faktor yang harus dipenuhi agar pembelajaran berlangsung dengan baik dalam proses belajar mengajar.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung akan memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka orang tersebut tidak tertarik atau tidak memiliki minat. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau kesenangan seseorang terhadap suatu objek akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang.

Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja, akan tetapi merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan. Minat yang ada dalam

diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, melainkan minat itu ada karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya.

Minat belajar yang besar akan menghasilkan suatu prestasi yang tinggi, begitu juga sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dalam usaha untuk mendapatkan sesuatu tentunya diperlukan minat. Besar kecilnya minat yang dimiliki seseorang tentu sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Minat yang besar dari seseorang akan membangkitkan keinginan. Dengan keinginan tersebut maka akan terbentuk motivasi untuk mewujudkannya. Minat belajar yang besar akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Peserta didik juga akan lebih mudah untuk menghafal pelajaran. Suatu proses pembelajaran akan berjalan jika didasari dengan minat begitu juga sebaliknya jika pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat akan terjadi kesulitan dan minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar sebab dengan minat seseorang bisa akan melakukan sesuatu yang diminatinya dengan senang dan mudah. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat peserta didik agar pembelajaran yang di pelajari bisa diterima guru dengan mudah dan bisa dipahami.

Namun saat mempelajari SKI terdapat banyak masalah, diantaranya siswa banyak yang menemukan kesulitan untuk mempelajari dan memahami pelajaran SKI. Melihat begitu banyaknya masalah yang muncul akibat dari masalah belajar siswa, seorang guru harus dapat mengontrol,

memberi motivasi, memberi bimbingan, dan harus bisa menyusun strategi pembelajaran siswa untuk belajar SKI.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas V. Di kelas V MI Assa'adah Lamongan sebagian siswa belum mempunyai minat tinggi di kelas, meskipun secara kognitif mereka memiliki kompetensi di dalamnya. Oleh karena itu, guru sangat diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, tetapi masih belum dapat menumbuhkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Pembelajaran SKI kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan ini dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan sangat membosankan. Saat pembelajaran SKI berlangsung guru hanya membaca atau menceritakan materi yang ada di buku siswa terkadang guru meminta siswa untuk membacanya, sehingga pembelajaran terasa membosankan, peserta didik ada yang bermain sendiri dan ada yang mengantuk. Sedangkan ketika pembelajaran daring dilakukan guru hanya mengirim tugas saja tanpa menjelaskan materi dan meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan yang didukung dengan pernyataan salah satu siswi kelas V di sekolah tersebut yang mengatakan

“Saat pembelajaran SKI berlangsung saya merasa bosan, jenuh dan tidak tertarik untuk belajar karena terlalu banyak cerita, nama-nama sahabat nabi atau tokoh agama lainnya dan tahun yang sulit di hafalkan sehingga saat pembelajaran berlangsung saya tidak fokus untuk mendengarkan penjelasan guru”.

Dalam menghadapi siswa di kelas, guru harus mempunyai strategi khusus untuk menyampaikan materi pembelajaran supaya siswa tidak mengalami kesulitan dan merasa jenuh dalam proses pembelajaran secara

berlangsung. Strategi yang harus dilakukan guru yaitu guru harus mampu menguasai kelas, harus menguasai materi yang akan di ajarkan dan harus mempunyai strategi khusus yang sesuai dengan kepribadian guru. Hal tersebut sesuai wawancara dengan Bapak Yatmudi selaku guru mata pelajaran SKI, beliau memaparkan:

“Menyampaikan materi SKI itu memang sangat sulit, karena di dalam materi ada banyak cerita, nama tokoh yang sulit dan banyak tahunnya juga. Terkadang di dalam buku siswa jarang terdapat gambar sehingga siswa akan merasa tidak tertarik untuk membacanya, seharusnya buku tentang sejarah itu harus ada gambarnya agar siswa akan lebih tertarik untuk membacanya. Maka dari itu saat guru akan menyampaikan materi guru harus bisa menguasai kelas, harus bisa menguasai materi yang akan disampaikan dan harus mempunyai strategi pembelajaran sesuai dengan kepribadian guru agar proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal”.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah. Guru bisa menggunakan media seperti video animasi ketika ada materi tentang kisah nabi atau sahabat karena dengan menggunakan video animasi peserta didik akan tertarik dan tidak merasa jenuh. Sehingga agar pelaksanaan proses pembelajaran SKI berjalan dengan baik maka usaha guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI perlu ditangani secara serius.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Pembelajaran SKI untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MI Assa’adah Purwokerto Lamongan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Ass'adah Purwokerto lamongan?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat siswa kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan?
3. Bagaimana evaluasi guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan.
3. Untuk mengetahui evaluasi guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian yang dilakukan ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai tambahan wawasan keilmuan terutama di bidang psikologi pendidikan. Disamping itu dijadikan bahan pertimbangan dan bermanfaat bagi pendidikan dan memberikan bantuan teoritis pada dunia pendidikan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan serta dapat menambah wawasan, khususnya dalam minat belajar siswa. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bekal ketika nanti terjun langsung dalam dunia pendidikan.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, guru lebih mengembangkan potensi yang dimilikinya dan supaya guru lebih kreatif, inovatif dalam mengajar peserta didik, selalu memberikan semangat, motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar dan meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran SKI.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi agar meningkatkan minat belajar dan menambah ilmu pengetahuan serta menguasai materi.

E. Definisi Operasional

1. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan untuk memecahkan masalah untuk melakukan kegiatan demi mencapai tujuan.
2. Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan antara guru dengan siswa untuk mencapai sebuah keberhasilan belajar.
3. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka dan rasa takut.
4. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu pengetahuan dan pemahaman baru dengan adanya suatu perubahan diri individu dengan lingkungannya maupun dengan individu lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan di antaranya adalah:

1. Strategi perencanaan guru dalam pembelajaran ski untuk meningkatkan minat belajar siswa di Mi Assa'adah Purwokerto Lamongan adalah guru menyusun perangkat pembelajaran secara baik dengan memilih metode, media, sumber belajar dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga memaksimalkan pembelajaran dengan apa yang tertera di dalam RPP, namun pembelajaran bisa berubah sesuai dengan kondisi saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Strategi pelaksanaan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan adalah guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran dan menutup pelajaran. Agar pembelajaran bisa menyenangkan guru menggunakan media pembelajaran berupa video agar siswa lebih bersemangat dan pembelajaran tidak teras bosan sehingga minat belajar siswa akan bertambah. Selain itu guru juga memberi motivasi belajar kepada siswa dengan tujuan dapat membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Memotivasi siswa dapat dilakukan dengan cara guru

memberikan pujian berupa tepuk tangan dan memberikan skor atau nilai kepada peserta didik.

3. Strategi evaluasi dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan adalah guru menanyai siswa mengapa minat belajar terhadap mata pelajarann SKI berkurang, guru juga bertanya kepada siswa apakah metode mengajar saya sudah sesuai apa belum sama yang siswa inginkan, terkadang guru juga menggunakan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dalam mata pelajaran SKI. Selain itu guru melakukan evaluasi dengan cara siswa di evaluasi setelah ia selesai melakukan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, apakah ia sudah berhasil atau tidak dalam memahami materi yang telah disampaikan guru. Maka dari itu seorang harus membuat pertanyaan atau mengadakan tes, untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan di mana bentuk evaluasi tersebut yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

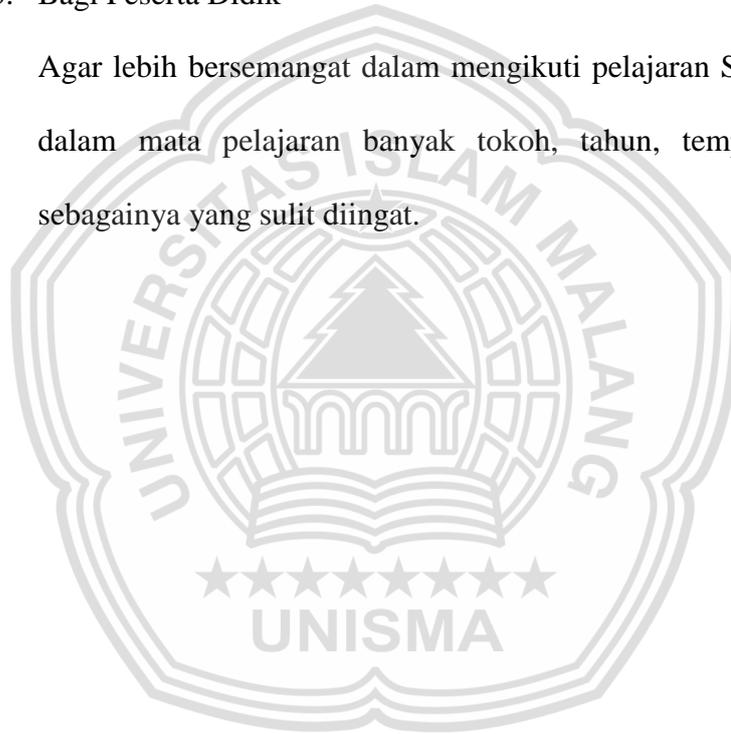
Untuk lebih meningkatkan sarana, prasarana, dan meningkatkan kinerja guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Agar lebih ditingkatkan lagi pemberian motivasi belajar SKI pada siswa dengan memberikan variasi strategi pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan lebih banyak lagi. Agar peserta didik tidak merasa bosan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung dan peserta didik terhindar dari kesulitan belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Agar lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran SKI meskipun dalam mata pelajaran banyak tokoh, tahun, tempat dan lain sebagainya yang sulit diingat.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ahmadi, A.; Joko, T.P. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi, A. dkk. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas, S. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin. Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aswan, Z.; Djamarah, S.B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar.
- Darmansyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Djamarah, S.B. (2002). *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djiwandono, S.E.W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanief, Muhammad. (2016). *Menggagas Teknik Supervise Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses 26 Juli 2020.
- Hasibun. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jarolimek, J.; Foster, C.D. (1976). *Teaching and Learning in the Relementary School*. London: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marno & Idris, M. (2008). *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan edukatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafida, F. (2013). *Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik Sd/Mi. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran Dasar, 6 (1), 79-95. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/index>

Moleong, Lexy. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana, S.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, N. W. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

Ngalim, Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabet.

Sanjaya. (2015). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, W. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. (2013). *Belajar Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sriyanti, Lilil. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press.

Stephanie, K. M. (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategi*. Jakarta: Rajawali Press.

Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar)*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Uno, H. B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Walgito, B. (2007). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM.